

**IMPLEMENTASI COOKING CLASS BAGI
PENGEMBANGAN KEPERCAYAAN DIRI
ANAK USIA DINI**

**TUGAS AKHIR
ARTIKEL PUBLIKASI SINTA 3**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 dalam Ilmu
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Alaika Aghitsny

NIM : 2103106007

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alajka Aghitsny

NIM : 2103106007

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa tugas akhir non skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI COOKING CLASS BAGI
PENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI
ANAK USIA DINI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 21 November 2024

Pembuat pernyataan



Alajka Aghitsny
Alajka Aghitsny

NIM: 2103106007

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : **Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan
Kepercayaan Diri Anak Usia Dini**

Penulis : Alaika Aghitsny

NIM : 2103106007

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 17 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Sekretaris Sidang/Penguji,

Naïla Fikrina Afrih Lia, M.Pd
NIP. 198804152019032013

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag
NIP. 197506232005012001

Penguji Utama I,

Penguji Utama II,

Arsan Shanie, M.Pd
NIP. 199006262019031015



Drs. H. Muslam, M. Ag
NIP. 196603052005011001

Dosen Pembimbing

H. Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 5 November 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi artikel:

Judul : Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan Kepercayaan Diri Anak
Usia Dini
Nama : Alaika Aghitsny
NIM : 2103106007
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Naskah artikel tersebut telah terpublikasi pada Jurnal As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Sinta 3 Nomor 79/E/KPT/2023 dari Volume 7 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2027 dan telah mendapat pengesahan Dekan dengan nomor surat 4337/Un.10.3/D1/DA.04.10/10/2024. Oleh karena itu, saya memandang bahwa artikel tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



H. Mursid, M.Ag

NIP : 19670305 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, e-mail: ftk@walisongo.ac.id, Web: ftk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN

Nomor: 4694/Un.10.3/D1/DA.04.10/10/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal dan bukti hasil review (*correspondence author*), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Alaiika Aghitsny
NIM : 2103106007
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Artikel Jurnal : *Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini*
Nama Jurnal : As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Penerbit Jurnal : FTK UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
Status Akred. Jurnal : Terakreditasi Peringkat 3
Masa Berlaku Akreditasi : 5 Tahun (2022-2027)

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosah.

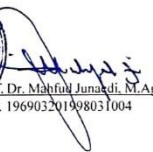
Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 01 November 2024

An.Dekan
Wakil Dekan I




Dr. Mahfud Junardi, M.Ag.
IP. 196903201998031004

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir artikel publikasi sinta 3 yang berjudul *“Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan Kepercayaan diri Anak Usia Dini”*. Penulisan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2024. Penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan FITK UIN Walisongo Semarang.
3. Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag. selaku Wakil Dekan I yang telah memberikan persetujuan tugas akhir non skripsi.
4. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Walisongo Semarang
5. H. Mursid, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, pencerahan, dan arahan

selama masa studi, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah dengan tulus meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga tugas akhir non-skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh dosen, staf, dan civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan selama masa studi.
7. Kepala sekolah dan pendidik TK Al Madinah Demak yang bersedia dan menerima penulis untuk melaksanakan observasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir non skripsi.
8. Terimakasih tak terhingga kepada kedua orang tua Bapak Noor Rochim dan Ibu Khamidah yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam setiap hal yang telah memberi dukungan moril dan materil, cinta dan kasih serta doa yang tiada henti.
9. Terimakasih kepada kedua saudara penulis, Mba Naula dan Mba Rina yang selalu siap mendengarkan keluh kesah, memberikan support dan selalu percaya pada mimpi-mimpi adiknya, kalian adalah yang terbaik.
10. Terimakasih teman teman seperjuangan angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas dorongan dukungan dan semangat sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan tepat waktu.

11. Terima kasih kepada keluarga besar Pondok Pesantren Al Munawwar, khususnya kepada Ustadz Ainul Yaqin dan Ustadzah Qotrunnada, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta doa yang tiada henti selama penulis menempuh pendidikan. Dukungan dari keluarga besar pesantren menjadi salah satu kekuatan besar bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan dan memberikan balasan yang baik. Semoga kedepannya tugas akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 17 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping strokes that form a unique, somewhat abstract shape.

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
ISI RINGKASAN	1
LAMPIRAN ARTIKEL ILMIAH	4
Abstrak	4
Pendahuluan.....	5
Metode	12
Hasil.....	14
Pembahasan	20
Simpulan.....	23
Daftar Pustaka.....	24
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSYAH	30
LAMPIRAN	33
Lampiran 1 : Pedoman Observasi	33
Lampiran 2 : Catatan Lapangan	35
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara	39
Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara	41
Lampiran 5 : Dokumentasi	49

Lampiran 6 : Surat-Surat	51
a. Surat Pengajuan Judul Tugas Akhir	51
b. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	54
c. Surat Keterangan Nilai bimbingan	55
d. Surat Pengesahan Tugas Akhir	56
e. Surat Persetujuan Tugas Akhir Non Skripsi	57
HISTORI	58
RIWAYAT HIDUP	62

ISI RINGKASAN

Permasalahan

Rendahnya kepercayaan diri anak usia dini menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Faktor penyebab utamanya adalah lingkungan belajar yang kurang mendukung eksplorasi diri anak, minimnya dukungan dari pendidik, serta keterbatasan metode pembelajaran inovatif yang melibatkan anak secara aktif. Kondisi ini menyebabkan banyak anak merasa ragu untuk mencoba hal-hal baru, sulit mengekspresikan diri, dan kurang mampu menghadapi tantangan sosial. Selain itu, kurangnya pengalaman langsung dalam kegiatan praktis juga menghambat perkembangan rasa percaya diri anak, yang berdampak pada aspek sosial-emosional serta keberanian untuk berinteraksi dengan orang lain. Situasi ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang interaktif, relevan, dan menyenangkan untuk membantu anak mengembangkan kepercayaan diri mereka sejak dini.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami bagaimana kegiatan *cooking class* dapat meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini di TK Al Madinah Demak. Subjek penelitian adalah 16 anak berusia 4–5 tahun, Penelitian ini berlangsung pada bulan Juli hingga Agustus 2024, menggunakan teknik

pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Tahapan yang dilakukan yaitu pencarian data, reduksi data, tahap analisis data, dan menarik kesimpulan. Data dianalisis menggunakan metode kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, untuk mengevaluasi efektivitas *cooking class* dalam mendukung kepercayaan diri anak.

Hasil dan kontribusi

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *cooking class* di TK Al Madinah Demak efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini. Anak-anak terlibat aktif dalam proses memasak, mulai dari mempersiapkan bahan, mengolah, hingga mencicipi hasil masakan mereka sendiri. Partisipasi ini membuat anak merasa bangga terhadap hasil kerja mereka, sehingga memperkuat rasa percaya diri dan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas secara mandiri. *Cooking class* dilaksanakan setiap bulan sebagai bagian dari Program Makanan Tambahan (PMT), yang juga dirancang untuk memastikan kebutuhan nutrisi anak terpenuhi. Selain itu, kegiatan ini selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan fleksibilitas asesmen.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam pendidikan anak usia dini dengan merekomendasikan *cooking class* sebagai metode pembelajaran interaktif yang mendukung perkembangan

sosial-emosional, kognitif, dan karakter anak. Penelitian ini mendukung teori perkembangan, seperti inisiatif pada usia dini menurut Erikson dan self-efficacy menurut Bandura, yang menekankan bahwa keberhasilan anak dalam menyelesaikan tugas secara mandiri dapat meningkatkan rasa percaya dirinya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi praktis untuk penerapan metode pembelajaran berbasis berbasis proyek untuk mendukung perkembangan anak, khususnya dalam elemen penguatan karakter dan keterampilan.

LAMPIRAN ARTIKEL ILMIAH



as-sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Vol. 9, No. 2, Desember 2024, 219-230
(P)ISSN: 2541-5549 (E)ISSN: 2685-1326

Diterima: 03-09-2024

Disetujui: 14-10-2024

Dipublikasi: 17-10-2024

IMPLEMENTASI COOKING CLASS BAGI PENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI

Alaika Aghitsny *

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Indonesia
2103106007@student.walisongo.ac.id

Mursid

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Indonesia
mursid@walisongo.ac.id

* Penulis Koresponden

Abstrak: Kepercayaan diri adalah komponen fundamental yang mendukung kemampuan anak untuk belajar, berinteraksi, dan menghadapi tantangan sehari-hari. Anak-anak usia dini adalah tahap prasekolah, sehingga pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan *cooking class* dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini di TK Al Madinah Demak. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah 16 anak berusia antara 4 sampai 5 tahun di TK Al Madinah Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cooking class* efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak-anak. Kegiatan ini melibatkan anak secara aktif dalam proses memasak, yang

membuat mereka lebih bersemangat dan merasa bangga dengan pencapaian mereka.

Kata kunci: *cooking class*; kepercayaan diri; anak usia dini

IMPLEMENTATION OF COOKING CLASS IN DEVELOPING EARLY CHILDHOOD CONFIDENCE

Abstract: Self-confidence is a fundamental component that supports a child's ability to learn, interact, and face everyday challenges. Early childhood is the preschool stage, so learning should be done in a fun way. This study aims to evaluate the effectiveness of *cooking class* activities in developing early childhood confidence in Al Madinah Demak Kindergarten. This research was conducted in a qualitative descriptive manner, and data was collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The subjects of the study were 16 children between the ages of 4 and 5 years at Al Madinah Demak Kindergarten. The results of the study show that *cooking classes* are effective in increasing children's confidence. This activity actively involves children in the cooking process, which makes them more excited and feel proud of their achievements.

Keywords: *cooking class*; confidence; early childhood

Pendahuluan

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peran yang sangat penting dalam membangun fondasi perkembangan anak. Pendidikan ini dirancang khusus untuk anak-anak usia dini, yang biasanya berusia antara lahir hingga enam tahun, saat mereka berada dalam tahap krusial untuk perkembangan kognitif, sosial emosional, dan fisik

motorik (Hasanah dkk., 2024; Hasnawati, 2022). PAUD juga berperan strategis dalam membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan masa depan (Hasis & Raksa, 2022; Widodo, 2020). Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan dan program terus berusaha meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan anak usia dini. Namun, masih banyak lembaga PAUD di berbagai daerah yang mengalami keterbatasan dalam hal sumber daya, fasilitas, dan akses ke metode pembelajaran inovatif. Akibatnya, banyak anak-anak yang tidak mendapatkan pengalaman belajar yang cukup untuk mengembangkan aspek penting seperti kepercayaan diri (Najib, 2018; Sekretariat Jenderal Kemendikbud, 2020).

Kepercayaan diri adalah salah satu komponen fundamental yang mendukung kemampuan anak untuk belajar, berinteraksi, serta mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Arif dkk., 2024; Munawaroh dkk., 2019). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) tahun 2021 menunjukkan bahwa kepercayaan diri anak di Indonesia masih tergolong rendah, sekitar 40% anak-anak usia dini mengalami rasa takut yang berlebihan saat harus tampil di depan umum atau berbicara dengan orang yang baru dikenal (Tim, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa banyak anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial. Ketidakmampuan untuk mengekspresikan diri

dengan baik dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial-emosional anak serta mempengaruhi keberanian mereka dalam menghadapi tantangan baru (Rambe & Siregar, 2023).

Kurangnya kepercayaan diri pada anak usia dini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan belajar yang kurang kondusif, minimnya dukungan dari pendidik, dan kurangnya kegiatan yang secara aktif melibatkan anak dalam eksplorasi diri (Kusnan dkk., 2022). Pada tahap usia dini, di mana anak-anak sedang membangun fondasi emosional dan sosial mereka, penting bagi pendidik untuk menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan kepercayaan diri anak (Dani dkk., 2023). Kepercayaan diri yang kuat berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik, hubungan sosial yang lebih baik, dan kemampuan yang lebih baik untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru (Masnawati dkk., 2023). Anak-anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi biasanya lebih berani dalam mencoba hal-hal baru dan lebih resilient dalam menghadapi kegagalan (Macarau & Stevanus, 2022).

Melalui kepercayaan diri, anak dapat mengeksplorasi potensi diri mereka secara maksimal, mengambil inisiatif dalam berbagai kegiatan, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan lebih baik. Kepercayaan diri bisa dikembangkan dengan berbagai kegiatan, mulai dari aktivitas seni, olahraga,

hingga pembelajaran berbasis proyek. Melalui program show and tell anak berlatih menceritakan hal menarik di depan teman-temannya. (Nazla & Fitria, 2021). Selain itu mengembangkan kepercayaan diri anak dengan mendorong mereka untuk tampil dan mencoba hal baru (Ragil & Putra, 2023). Hal ini sesuai dengan tahap perkembangan anak yang berada pada masa bermain, di mana di mana mereka dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan memahami lingkungan sekitar (Lubis, 2019). Di TK Al Madinah kepercayaan diri dikembangkan dalam kegiatan *cooking class*. Kegiatan itu menjadi sarana dalam pengembangan keterampilan hidup anak. *Cooking class* dianggap sebagai kegiatan yang efektif untuk mendukung perkembangan anak, karena tidak hanya meningkatkan keterampilan memasak tetapi juga memperkuat aspek perkembangan lainnya, seperti keterampilan motorik halus, kognitif, dan sosial emosional.

Penelitian terdahulu lainnya dihasilkan oleh Rahmawati dkk. (2023) menunjukkan kegiatan *cooking class* dapat memfasilitasi anak dalam belajar mengatasi tantangan, seperti mengukur bahan atau mengikuti instruksi, yang semua ini berdampak positif pada perkembangan kepercayaan diri mereka. Jumaisah (2022) menemukan bahwa kegiatan memasak dapat meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan tugas memasak. Selain itu, Masruroh (2023) mengungkapkan

bahwa *cooking class* juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial, seperti kerja sama dan komunikasi, saat anak bekerja dalam kelompok. Terakhir, Cahya & Purwani (2022) menekankan bahwa *cooking class* berfungsi sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Kepercayaan diri pada anak juga memiliki landasan yang kuat dalam pandangan Islam. Dalam ajaran Islam, anak-anak diajarkan untuk memiliki rasa percaya diri yang kokoh, yang dibangun melalui keyakinan pada kemampuan diri serta kepercayaan kepada Allah SWT. Al-Qur'an menekankan pentingnya membentuk karakter yang baik, termasuk keberanian dan kepercayaan diri, agar seseorang dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik dan mampu menghadapi tantangan. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Ali Imran ayat 139 : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang beriman”.

Ayat ini menjelaskan iman kepada Allah SWT memberikan rasa percaya diri yang kuat, karena seorang mukmin menyadari bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini berada dalam kehendak Allah. Keyakinan ini akan membuat seorang mukmin lebih tabah dan berani dalam menghadapi segala bentuk tantangan, karena ia percaya bahwa Allah selalu bersama mereka (Mamlu'ah,

2019). Dalam konteks pendidikan, ayat ini mengajarkan pentingnya menanamkan kepercayaan diri kepada anak sejak dini. Anak-anak yang dididik untuk tidak mudah merasa lemah atau takut akan tumbuh menjadi individu yang memiliki keteguhan hati. Ini bisa diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kegiatan seperti *cooking class*, di mana anak-anak diajarkan untuk percaya pada kemampuan mereka, berusaha sebaik mungkin, dan menghadapi tantangan dengan keyakinan bahwa mereka mampu berhasil, sejalan dengan ajaran Islam.

Kenyataan di TK Al Madinah, terdapat upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri anak melalui adanya program PMT (Program Makanan Tambahan). PMT adalah program pemerintah yang bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan asupan nutrisi yang cukup dan seimbang di lingkungan pendidikan (Martony, 2023). PMT di TK Al Madinah sendiri telah dimulai sejak berdirinya lembaga ini pada tahun 2022 dan menjadi rutinitas yang tidak terpisahkan dari kegiatan harian di sekolah. Program ini mendorong lembaga untuk menerapkan kegiatan *cooking class* sebagai salah satu strategi dalam pengembangan kepercayaan diri anak yang diadakan setiap bulannya. Pada setiap akhir bulan, pihak sekolah melakukan persiapan dengan mengadakan pertemuan untuk merencanakan menu masakan yang akan dibuat. Menu tersebut dipilih berdasarkan bahan makanan yang

tersedia dan sesuai dengan kebutuhan gizi anak-anak. Kegiatan kelas memasak kemudian dijadwalkan dalam kalender kegiatan sekolah, sehingga semua anak dapat berpartisipasi. Dengan adanya program PMT, anak-anak diberi kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran dengan proses memasak, yang membantu mereka mengembangkan kemandirian, keberanian untuk mencoba hal baru, dan kepercayaan diri dalam aktivitas sehari-hari.

Di tengah tantangan pendidikan modern, metode pengajaran yang bersifat interaktif, inovatif dan pengalaman langsung berbasis proyek menjadi semakin penting (Miswanto & Halim, 2023). *Cooking class* tidak hanya mengajarkan keterampilan memasak, tetapi juga mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran yang mendalam, mulai dari pemahaman matematika dasar hingga pengembangan keterampilan (Bhakti, 2015). Selain itu, *cooking class* juga membantu anak memahami nutrisi dan pentingnya makanan sehat, sambil memberikan mereka ruang untuk bereksplorasi, berkreasi, dan merasakan kebanggaan atas pencapaian mereka sendiri. Kegiatan ini sangat efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri, karena mereka merasa berhasil menciptakan sesuatu yang nyata dan berguna dari awal hingga akhir proses memasak. Melalui pengalaman ini, anak-anak belajar bahwa mereka mampu menciptakan sesuatu yang

berharga, dan secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri mereka (SaxeCustack dkk., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi *cooking class* di TK Al Madinah Demak dapat mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini. Penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai tantangan dan peluang yang ada, serta memberikan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan pelaksanaan *cooking class* sebagai bagian dari strategi pengembangan anak usia dini di Indonesia. Dengan cara ini, diharapkan anak-anak tidak hanya mendapatkan nutrisi yang cukup, tetapi juga tumbuh dengan kepercayaan diri yang kuat untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks alami, dengan fokus pada bagaimana kegiatan *cooking class* dapat membantu mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di TK Al Madinah, yang berlokasi di Desa Kalikondang, Kec. Demak, Kab. Demak. Subjek penelitian anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan berbagai fakta dan temuan berdasarkan kondisi alami tanpa adanya rekayasa, sehingga termasuk

dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif study lapangan.

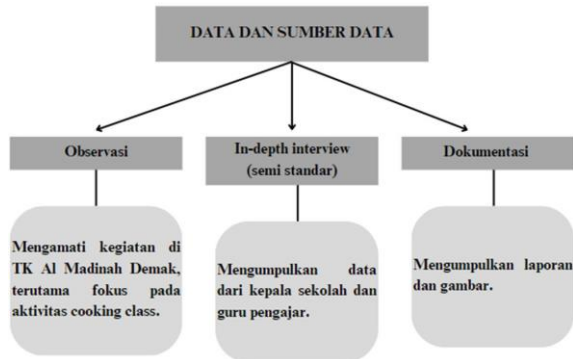
Menurut Taylor dkk. (2015), penelitian kualitatif deskriptif mengadopsi pendekatan yang menyeluruh terhadap lingkungan dan individu, menghasilkan data berupa kata-kata atau pernyataan lisan dari individu serta tindakan yang dapat diamati. Hal yang disepakati oleh Khilmiyah (2016). Adapun studi lapangan dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang mencakup observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Jailani, 2023). Observasi langsung memungkinkan peneliti untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan *cooking class*, mencatat interaksi dan respons anak-anak dalam konteks yang alami. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengaruh kegiatan *cooking class* terhadap perkembangan kepercayaan diri anak-anak. Format wawancara ini adalah semiterstruktur, yang memberi fleksibilitas dalam mengeksplorasi topik-topik yang muncul. Studi dokumentasi melengkapi data dengan analisis catatan kegiatan menggunakan catatan lapangan, yang mencatat secara tertulis apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Metode analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini mengikuti pendekatan yang diperkenalkan oleh Miles dkk. (2014), yang mencakup tiga langkah utama yang

dilakukan secara bersamaan: (1) kondensasi data (data condensation), (2) penyajian data (data display), dan (3) penarikan kesimpulan (Conclusions drawing).

Gambar 1.

Sumber data dan peta konsep



Hasil

Cooking class adalah aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak. Selain efektif, kegiatan ini juga menyenangkan karena anak belajar secara langsung dan dapat berkreasi melalui kegiatan memasak. TK Al Madinah mengimplementasikan kegiatan *cooking class* sebagai salah satu program unggulan yang ada di lembaga dan melaksanakan kegiatan ini sebagai pendukung Program Makanan Tambahan (PMT). Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bu Ana selaku kepala sekolah “Benar bahwa kami menerapkan kegiatan *cooking class* sebagai salah satu program unggulan dan

kegiatan pendukung program PMT. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dalam memasak, dengan tujuan utama untuk mendukung perkembangan anak, yang tidak hanya memberikan nutrisi pada anak tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka”.

Penerapan *cooking class* di TK Al Madinah dilakukan setiap sebulan sekali, dengan jadwal pelaksanaan untuk kelas A pada minggu kedua. Hal ini yang membedakan TK Al Madinah dari lembaga PAUD lainnya di Demak, yang hanya menyelenggarakan *cooking class* satu kali per semester. Meskipun lembaga sudah mengimplementasikan *cooking class* dalam kurikulum, guru masih bekerja sama dengan orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Guru memberikan arahan kepada orang tua agar mereka melibatkan anak dalam kegiatan memasak di rumah, guna meningkatkan kepercayaan diri anak dalam mencoba hal-hal baru.

Keterlibatan anak dalam *cooking class*, peneliti mengamati bahwa anak-anak antusias saat guru memperkenalkan alat dan bahan, serta terlibat dalam berbagai tahapan seperti menyiapkan, memproses, dan membersihkan. Aktivitas seperti mengupas dan mencampur dilakukan dengan semangat, namun keterlibatan menurun jika bahan kurang disukai atau proses memasak terlalu lama. Untuk mengatasinya, guru memberikan waktu istirahat atau aktivitas menarik

lainnya. Anak-anak menganggap kegiatan ini sebagai permainan, dan preferensi terhadap bahan tertentu mempengaruhi antusiasme mereka. Pendekatan yang menggabungkan pembelajaran dengan permainan efektif dalam menjaga minat dan meningkatkan pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Susi, "Penerapan *cooking class* terbukti efektif dan menumbuhkan minat anak untuk mengembangkan kepercayaan diri mereka. Anak-anak terlibat dalam kegiatan masak di kelas sentra makanan selama pembelajaran puncak tema. Mereka menunjukkan antusiasme yang besar saat membuat jus jeruk. Anak-anak berpartisipasi dengan penuh semangat dalam berbagai tahapan, seperti memotong jeruk, memasukkan jus kedalam gelas, dan mencicipi hasilnya. Proses ini melibatkan berbagai bahan seperti jeruk, blender, gelas, dan alat potong. Kegiatan ini tidak hanya memberi mereka kesempatan untuk merasa bangga atas hasil kerja mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, mereka belajar cara membuat jus jeruk dengan benar dan merasa lebih yakin dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tersebut," jelasnya.

Langkah-langkah yang diterapkan dalam *cooking class* di TK Al Madinah terdiri dari beberapa tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut bu Susi selaku guru kelas menyebutkan bahwa, “Perencanaan dilakukan melalui rapat yang melibatkan semua guru dan kepala sekolah. Dalam rapat tersebut, perencanaan kurikulum dan hal-hal lain yang perlu diperhatikan dibahas. Sebagai pihak yang menetapkan kebijakan, kepala sekolah memainkan peran penting dalam menyusun program sekolah, yang mencakup perencanaan, kegiatan pembelajaran, pembuatan program tahunan, dan program kerja. Keikutsertaan kepala sekolah dalam proses ini membantu beliau untuk memahami kondisi dan suasana kelas secara langsung, sehingga tidak hanya mengandalkan laporan dari guru mengenai metode dan kegiatan yang perlu diperbaiki. Hal ini memungkinkan kepala sekolah untuk membuat keputusan yang lebih tepat guna meningkatkan efektivitas dan pencapaian pengembangan aspek perkembangan anak”

Pelaksanaan *cooking class* ini merupakan wujud dari perencanaan yang telah dibuat, sehingga apa yang akan dilakukan oleh guru serta keterampilan yang akan dikembangkan oleh anak dalam kegiatan memasak sudah tercantum dalam rencana pembelajaran. Dalam pelaksanaannya metode yang guru lakukan dalam

kegiatan ini dengan memberikan bimbingan mengenai cara memasak sesuai tema yang telah ditentukan. Guru menyiapkan alat dan bahan juga menjelaskan prosedur terlebih dahulu, kemudian melanjutkan dengan sesi tanya jawab yang disesuaikan dengan pengetahuan dan pengalaman anak. Hal ini dilakukan tanpa paksaan, agar anak merasa berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka dan berani mencoba mempratekkan apa yang dijelaskan guru. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak bisa berlatih berbicara di depan umum dan memperkuat rasa percaya diri mereka. Setelah seluruh kegiatan selesai anak diberikan kesempatan untuk mencoba hasil masakan mereka sendiri seperti minum jus jeruk, makan bubur kacang hijau dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan mereka pengalaman langsung tentang hasil pencapaian mereka.

Gambar 2

Memasukkan bahan ke blender



Gambar 3

Mencoba hasil karya pembuatan jus jeruk



Evaluasi perkembangan anak selama mengikuti kegiatan *cooking class* di TK Al Madinah dilakukan

setiap bulan dan melibatkan kepala sekolah serta guruguru. Rapat bulanan digunakan untuk mendiskusikan hasil evaluasi secara keseluruhan, dengan perhatian khusus pada kegiatan *cooking class*. Metode evaluasi yang disetujui adalah observasi dan pencatatan anekdot. Observasi dilakukan untuk memantau perkembangan anak-anak dari awal hingga akhir kegiatan, guna menentukan apakah ada peningkatan dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya. Sedangkan catatan anekdot digunakan untuk mencatat perilaku atau sikap khusus yang mungkin muncul, seperti ketidakberanian anak dalam mengikuti instruksi dari guru dan mencoba hal baru. Kedua metode ini dipilih karena dianggap paling efektif untuk mengevaluasi dan memahami kemajuan anak dalam kegiatan *cooking class*. Hasil evaluasi dibahas dalam pertemuan dengan wali murid yang diadakan secara berkala. Pertemuan ini bertujuan untuk menginformasikan orang tua tentang perkembangan anak-anak mereka dan mendiskusikan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mendukung kemajuan anak di rumah dan di sekolah. Dengan melibatkan wali murid, diharapkan ada sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Dari hasil observasi kegiatan *cooking class* dalam mengembangkan kepercayaan diri anak terdapat beberapa penilaian, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1
 Hasil observasi terkait capaian pengembangan
 kepercayaan diri

No	Indikator observasi	Hasil observasi capaian pengembangan kepercayaan diri			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak berani memasukkan bahan ke dalam blender tanpa ragu.			✓	
2	Anak dapat menjelaskan langkah pembuatan jus kepada guru atau teman.		✓		
3	Anak mampu menyelesaikan tugas seperti menuang bahan dan menyalakan blender tanpa bantuan.			✓	
4	Anak mampu mengungkapkan rasa bangga dan kepuasan dengan hasil jus yang dibuat.			✓	

Pembahasan

Pada usia prasekolah, anak-anak mengalami perkembangan fisik dan psikologis yang sangat cepat. Pola makan yang baik menjadi kunci penting dalam mendukung tumbuh kembang mereka. *Cooking class* memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang makanan dan cara memasaknya, bukan hanya sebagai penerima pasif (Wardhani, 2019). Kegiatan ini mengajak mereka aktif terlibat dalam proses pembuatan makanan, yang tentunya membuat mereka lebih bersemangat (Widiasworo, 2018). Anak-anak cenderung lebih bersemangat saat mereka diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas nyata seperti memasak, dibandingkan hanya berperan dalam permainan

imajinatif. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi mereka.

Kegiatan *cooking class* dalam konteks kurikulum merdeka pendidikan anak usia dini (PAUD) didasarkan pada beberapa karakteristik penting (Kemdikbud, 2022) yaitu: 1) Memperkuat aktivitas bermain yang signifikan sebagai bagian dari proses pembelajaran 2) Menguatkan peran PAUD sebagai tahap awal yang krusial dalam pengembangan karakter, keterampilan anak, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi 3) Menumbuhkan minat pada literasi dan numerasi sejak usia dini 4) Mengintegrasikan P5 5) Proses pembelajaran dan asesmen yang lebih fleksibel. 6) Hasil penilaian digunakan sebagai panduan bagi guru untuk merancang aktivitas bermain, serta untuk orang tua dalam mendukung anak bermain di rumah 7) Memperkuat kemitraan dengan orang tua dalam pendidikan di PAUD. Merdeka Belajar ini mendorong pembelajaran yang inovatif dari guru serta dapat menumbuhkan sikap positif dan kepercayaan diri anak dalam berbagai bidang.

Erikson dalam Imroatun (2021) dan Suryana (2016) menyebutkan bahwa anak-anak pada usia dini sedang berada pada tahap pengembangan inisiatif, di mana mereka mulai belajar mengontrol lingkungan mereka dan memperoleh rasa percaya diri dari pencapaian mereka. Kegiatan memasak juga menawarkan manfaat emosional, di mana anak dapat

merasakan kepuasan dari hasil kerja mereka. Proses memasak yang melibatkan berbagai tahapan seperti persiapan, eksekusi, dan evaluasi hasil memberikan anak rasa tanggung jawab dan penghargaan atas usaha yang telah mereka lakukan. Bandura dalam Asni (2023) melalui teori pembelajaran sosial menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas akan meningkatkan self-efficacy, yang merupakan salah satu komponen utama dari kepercayaan diri. Ketika anak berhasil membuat jus jeruk atau makanan lainnya, mereka merasakan keberhasilan yang menambah rasa percaya diri mereka.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *cooking class* adalah kegiatan memasak yang menyenangkan dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam berbagai proses kegiatan. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, termasuk keberanian untuk mencoba, inisiatif, dan kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri (Blegur, 2020). Pada anak usia dini, anak mulai mampu membuat keputusan sendiri dan menyelesaikan tugas dengan penuh keyakinan (Deviанти dkk., 2020). Anak memerlukan lebih banyak pengalaman yang berkelanjutan untuk mengembangkan kepercayaan diri melalui berbagai aktivitas baru (Karmiyanti dkk., 2019).

Dalam penelitian ini yang dilakukan di TK Al Madinah Demak penerapan kegiatan *cooking class*

terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan ini efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan kepercayaan diri mereka. Anak-anak menunjukkan perkembangan dalam kepercayaan diri, dengan rata-rata nilai yang berkembang sesuai dengan harapan (BSH) sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Simpulan

Kegiatan *cooking class* di TK Al Madinah Demak terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak-anak. Dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses memasak, kegiatan ini membuat mereka lebih bersemangat dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. *Cooking class* sejalan dengan karakteristik kurikulum merdeka, yang mengutamakan kegiatan bermain yang bermakna, relevansi PAUD sebagai fondasi perkembangan, serta fleksibilitas dalam pembelajaran.

Disarankan untuk melanjutkan dan mengembangkan *cooking class* sebagai bagian dari kurikulum di TK Al Madinah Demak. Penerapan yang lebih luas dari kegiatan ini dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan kepercayaan diri dan keterampilan anak-anak. Penelitian lanjutan juga dianjurkan untuk menilai dampak jangka panjang dari *cooking class* dan menemukan metode baru untuk meningkatkan efektivitasnya dalam mendukung perkembangan anak, khususnya anak usia 4-5 tahun.

Daftar Pustaka

- Arif, H. M., Munirah, M. P., Haluty, R., Harahap, S., Umalihayati, S., KM, S., Iswahyudi, M. S., Prastawa, S., Jumardi, M. P., & Darisman, D. (2024). *Pendidikan Karakter Di Era Digital*. CV Rey Media Grafika.
- Asni, A. (2023). Layanan Informasi Tentang Self Efficacy Dan Optimis Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 5(1).
- Bhakti, W. (2015). Upaya Meningkatkan Entrepreneurship Anak Melalui Cooking Class Pada Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 105–116.
- Blegur, J. (2020). *Soft skills untuk prestasi belajar: Disiplin percaya diri konsep diri akademik penetapan tujuan tanggung jawab komitmen kontrol diri*. Scopindo Media Pustaka.
- Cahaya, E. N., & Purwani, A. (2022). Improving Ability Through Cooking Class Activities For Children For 5-6 Years At Tk Sejahtera Citeko Purwakarta. *International Conference of Early Childhood Education in Multiperspectives*, 206–212.
- Dani, H. R., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2023). Literature review: Pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 438–452.

- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan karakter untuk anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(02), 67–78.
- Hasanah, U., Fauzia, W., Kaswati, A., Rahayu, S. H., & Zilfa, R. (2024). Kelengkapan Sarana Prasarana Pada Kelompok Bermain Menuju Lingkungan Ramah Anak. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(1), 57–70. <https://doi.org/10.47200/awtjhpasa.v3i1.2234>
- hasis, pertiwi kamariah, & Raksa, A. (2022). Manajemen Strategi Lembaga PAUD Menuju Akreditasi Di Kota Palopo. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 235–244. <https://doi.org/10.32678/ASSIBYAN.V7I2.6326>
- Hasnawati, S. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Bagi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Peserta Didik. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 149–158.
- Imroatun. (2021). *Model-Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN SMH Banten.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Jumaisah, J. (2022). Efektivitas Pembelajaran

- Kontekstual Melalui Cooking Class Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Karmiyanti, R., DS, A. C., & Purwadi, P. (2019). Analisis Home Visit Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aba 28 Semarang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1).
- Kemdikbud, I. (2022). Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–50.
- Khilmiyah, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Samudra Biru.
- Kusnan, K., Zainal, N., & Sanger, M. (2022). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal (RA) Fastabiqul Khairaat Airmadidi Minahasa Utara. *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)*, 2(01).
- Lubis, M. Y. (2019). Mengembangkan sosial emosional anak usia dini melalui bermain. *Generasi Emas*, 2(1), 47–58.
- Macarau, V. V. V., & Stevanus, K. (2022). Peran orangtua dalam upaya menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(2), 153–167.
- Mamlu'ah, A. (2019). Konsep percaya diri dalam al qur'an surat Ali Imran Ayat 139. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 30–39.

- Martony, O. (2023). Stunting di Indonesia: Tantangan dan solusi di era modern. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 1734–1745.
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305–318.
- Masruroh, U. (2023). Developing Children’s Social Emotional Through Cooking Class Activities. *Proceedings of the 1st International Conference on Early Childhood Education in Multiperspective, ICECEM 2022, 26th November 2022, Purwokerto, Central Java, Indonesia*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Miswanto, M., & Halim, A. (2023). Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Karakter dan Etika Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 17279–17287.
- Munawaroh, H., Imroatun, & Ibrohim, B. (2019). Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri AUD Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Depan Kelas. *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 133–142.
- Najib, M. (2018). Model Manajemen PAUD Berdaya Saing Studi Pada Lembaga PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Kabupaten Brebes. *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 125–136.
- Nazla, T., & Fitria, N. (2021). Pengembangan

- Kepercayaan Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif(AUDHI)*, 3(1), 31–35.
- Ragil, Y. A., & Putra, D. A. (2023). Implementasi Kegiatan Outbound Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Usia 5–6 Tahun. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 173–182.
- Rahmawati, D. E., Puspitasari, R., & Putra, M. M. (2023). *Upaya Membangun Karakter Tanggungjawab Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Cooking Class di Kelompok Bermain (KB) Nurul Huda Desa Kebun Kulim Kabupaten Musi Rawas*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Rambe, I. M., & Siregar, M. F. Z. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Kecanggungan Sosial Pada Anak Usia Dini. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 276–288.
- Saxe-Custack, A., LaChance, J., Hanna-Attisha, M., & Dawson, C. (2021). Flint Kids Cook: Positive influence of a farmers’ market cooking and nutrition programme on health-related quality of life of US children in a low-income, urban community. *Public Health Nutrition*, 24(6), 1492–1500.
- Sekretariat Jenderal Kemendikbud, S. J. K. (2020). *Defenisi Operasional Indikator Kinerja Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan anak usia dini: Stimulasi & aspek perkembangan anak*.

- Prenada Media.
- Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. L. (2015). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*. John Wiley & Sons.
- Tim. (2021). *KPPPA*. Wahana Visi Indonesia.
- Wardhani, J. D. (2019). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Muhammadiyah University Press.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas pengelolaan kelas*. Diva Press.
- Widodo, H. (2020). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Alprin.

BERITA ACARA
SIDANG MUNAQOSYAH

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Desember 2024
Ketua : Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd
Sekretaris : Dr. Dwi Istiyani, M.Pd
Penguji I : Arsan Shanie, M.Pd
Penguji II : Drs. H. Muslam, M.Ag

CATATAN SIDANG:

- Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yang mencakup wawancara semistruktur. Pewawancara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dengan melampirkan pedoman wawancara.
- Proses Cooking Class: Pembuatan Jus Jeruk
 1. Persiapan
 - Alat dan Bahan:
Alat: Blender, pisau kecil, gelas, talenan.
Bahan: Jeruk segar, gula, dan air.
 - Persiapan Guru:
Menyiapkan bahan dan alat yang aman digunakan oleh anak-anak.
Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembuatan jus jeruk.

2. Pelaksanaan

– Pengenalan:

Guru memperkenalkan alat dan bahan kepada anak-anak.

Anak diberi kesempatan menyentuh dan mengenali jeruk serta alat masak.

– Tahapan Pembuatan:

Mengupas Jeruk: Anak-anak diajarkan mengupas kulit jeruk dengan bantuan jika diperlukan.

Memeras Jeruk: Anak-anak memeras jeruk untuk mengeluarkan sarinya.

Mencampur Bahan: Sari jeruk dimasukkan ke blender, ditambah air dan gula.

Blender Jus: Guru mengoperasikan blender dengan pengawasan anak.

– Penyajian:

Anak-anak menuangkan jus ke gelas masing masing.

Semua anak mencicipi hasil jus jeruk yang telah dibuat bersama.

3. Evaluasi

– Observasi: Guru mencatat keterlibatan dan antusiasme anak selama proses pembuatan jus.

– Umpan Balik: Guru memberikan

apresiasi atas usaha anak-anak, seperti keberanian mencoba dan rasa bangga saat mencicipi hasilnya.

- Diskusi dengan Orang Tua: Memberikan laporan perkembangan kepercayaan diri anak selama kegiatan.
- Penelitian berfokus pada implementasi cooking class dan perkembangan kepercayaan diri anak usia dini. Lokasi penelitiannya bertempat di TK Al Madinah Demak.
“Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di TK Al Madinah Demak”
- Cooking class di TK Al Madinah mendukung perkembangan anak usia dini, mencakup aspek karakter, motorik, sosial-emosional, kognitif, dan gizi. Anak dilibatkan aktif dari persiapan hingga evaluasi, mengajarkan tanggung jawab, kesabaran, dan kerja sama.

Kegiatan ini meningkatkan kepercayaan diri anak melalui pengalaman nyata, seperti membuat jus jeruk, yang memberikan rasa bangga dan kepuasan. Anak juga dilatih berani berbicara dan menyampaikan pendapat. Dengan pendekatan menyenangkan, cooking class efektif mendukung pengembangan kepercayaan diri sesuai dengan karakteristik pendidikan anak usia dini.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI TENTANG IMPLEMENTASI COOKING CLASS BAGI PENGEMBANGAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DI TK AL MADINAH DEMAK

A. Pedoman Observasi

1. Observasi 1

Subjek : Anak usia 4-5 tahun (Murid kelas A di TK Al Madinah Demak)

Tema : Proses pelaksanaan kegiatan cooking class bagi pengembangan kepercayaan diri anak.

- a. Pelaksanaan kegiatan cooking class yang dilakukan di TK Al Madinah Demak.
- b. Langkah-langkah penerapan kegiatan cooking class yang menyenangkan bagi anak.

2. Observasi ke 2

Subjek : Anak usia 4-5 tahun (Murid kelas A di TK Al Madinah Demak)

Tema : Proses penerapan kegiatan cooking class bagi pengembangan kepercayaan diri anak.

- a. Pelaksanaan kegiatan cooking class yang dilakukan di TK Al Madinah Demak.
- b. Langkah-langkah penerapan kegiatan cooking class yang menyenangkan bagi anak dalam mengembangkan kepercayaan diri.

3. Observasi ke 3

Subjek : Anak usia 4-5 tahun (Murid kelas A di TK

Al Madinah Demak)

Tema : Proses pelaksanaan kegiatan cooking class
bagi pengembangan kepercayaan diri anak

- a. Pelaksanaan kegiatan cooking class yang dilakukan di TK Al Madinah Demak
- b. Langkah-langkah penerapan kegiatan cooking class yang menyenangkan bagi pengembangan kepercayaan diri anak.

Lampiran 2 : Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI TENTANG IMPLEMENTASI COOKING CLASS BAGI PENGEMBANGAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DI TK AL MADINAH DEMAK

1. Observasi I

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juli 2024

Tempat : TK Al Madinah Demak

Tema : Membuat jus jeruk

Persiapan

Guru menyiapkan bahan-bahan seperti jeruk, gula, air. Alat yang digunakan antara lain blender, gelas plastik, sendok, dan pisau plastik. Meja disusun berkelompok dengan wadah-wadah kecil untuk setiap bahan agar anak-anak mudah menjangkau. Guru memberikan pengantar singkat tentang manfaat jeruk dan langkah pembuatan jus.

Pelaksanaan

- Guru membagi anak-anak menjadi kelompok kecil. Tugas dibagi, seperti mengupas jeruk, memotong jeruk dengan pisau plastik, memeras air jeruk, memasukkan bahan ke blender, dan menghidupkan blender.
- Anak-anak terlihat antusias, meskipun beberapa awalnya ragu memegang pisau plastik. Guru memberikan dorongan, seperti mengatakan, "*Hebat! Kamu bisa potong jeruk dengan rapi.*"

- Anak yang bertugas menghidupkan blender terlihat bangga dan berteriak, "Aku buat jus ini!" Saat mencicipi jus, anak-anak saling memuji hasil kerja mereka.

Evaluasi

Setelah jus selesai, guru mengajak anak-anak mencicipi jus sambil mendiskusikan rasa. Anak-anak diminta menyebutkan bagian yang paling mereka sukai dari kegiatan tersebut. Guru memberikan pujian kepada seluruh anak dan menekankan bahwa mereka telah berani mencoba hal baru.

2. Observasi ke 2

Hari / Tanggal : Jum'at, 9 Agustus 2024

Tempat : TK Al Madinah Demak

Tema : Membuat Jusuke

Persiapan

Guru menyiapkan bahan-bahan seperti jagung manis yang sudah direbus, susu kental manis, keju parut, dan mentega. Alat yang digunakan adalah sendok, mangkuk kecil, piring dan parutan keju. Meja didekorasi sederhana agar menarik perhatian anak-anak. Sebelum mulai, guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan jusuke dengan bahasa yang sederhana.

Pelaksanaan

- Anak-anak diajak mencampur jagung dengan mentega, menuangkan susu, dan menambahkan keju parut di atasnya. Guru membantu anak yang kesulitan, sambil tetap membiarkan mereka mencoba sendiri.

- Anak-anak tampak senang saat memarut keju, meskipun beberapa memerlukan bantuan guru untuk memegang parutan. Guru terus memberikan motivasi, seperti, "Wah, jasuke-nya pasti enak kalau kamu yang buat!"
- Saat mencicipi hasilnya, anak-anak tampak bangga dan membagikan jasuke kepada teman-temannya.

Evaluasi

Guru bertanya kepada anak-anak tentang pengalaman mereka, seperti, "Apa yang paling sulit tadi?" atau "Siapa yang ingin coba membuat jasuke lagi di rumah?" Anak-anak terlihat menikmati kegiatan ini dan belajar untuk berani mencoba sesuatu yang baru.

3. Observasi ke 3

Hari / Tanggal : Jum'at, 13 September 2024

Tempat : TK Al Madinah Demak

Tema : Membuat Bubur Kacang Hijau

Persiapan

Guru menyiapkan bahan-bahan seperti kacang hijau, gula, santan, daun pandan, dan air. Alat memasak yang digunakan adalah panci, sendok kayu, dan kompor listrik. Guru menjelaskan langkah memasak bubur kacang hijau dengan bahasa sederhana dan membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok kecil.

Pelaksanaan

- Anak-anak diberikan tugas seperti mencuci kacang hijau, menuangkan santan, dan mengaduk bubur di panci. Guru memberikan arahan sambil mendampingi anak-anak yang mencoba tugas tersebut.

- Anak-anak terlihat antusias, terutama saat menuangkan bahan ke dalam panci dan mencium aroma daun pandan yang direbus. Guru memberikan dorongan kepada anak yang ragu, seperti, "Ayo, kamu pasti bisa mengaduk buburnya dengan baik!"
- Saat bubur matang, anak-anak mencicipi hasil masakan bersama-sama dan saling memuji hasil kerja tim mereka.

Evaluasi

Guru memberikan apresiasi kepada setiap anak dan bertanya tentang pengalaman mereka, seperti, "Bagaimana rasanya mencoba memasak bubur?" Guru juga menekankan pentingnya kerja sama dalam kegiatan memasak ini dan memuji keberanian anak-anak yang mencoba hal baru.

Demak, 25 September 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Al Madinah



Dwi Ratnasari, S.Pd

Peneliti



Alaika Aghitsny

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA TENTANG IMPLEMENTASI COOKING CLASS BAGI PENGEMBANGAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DI TK AL MADINAH DEMAK

Pedoman Wawancara I

Dengan kepala sekolah TK Al Madinah Demak

1. Bagaimana sejarah pendirian TK ini?
2. Ada berapa jumlah pendidik di TK ini?
3. Ada berapa jumlah murid di TK ini?
4. Apakah benar di TK ini mengimplementasikan kegiatan cooking class?
5. Apakah kegiatan cooking class tersebut diwajibkan?
6. Apakah guru menjalankan cooking class dengan baik? Menurut Ibu bagaimana?
7. Apakah Ibu memfasilitasi berbagai macam keperluan dalam cooking class?
8. Bagaimana penerapan kegiatan cooking class bisa berjalan dengan baik ?
9. Bagaimana Ibu menilai dalam kegiatan cooking class tersebut dapat mengembangkan aspek perkembangan anak?
10. Dimana tempat pelaksanaan cooking class / adakah tempat khusus atau tidak?

Pedoman Wawancara II

Dengan guru kelas TK Al Madinah Demak

1. Kapan kegiatan *cooking class* dilaksanakan?

2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan *cooking class* di kelas?
3. Apa saja makanan yang sudah pernah dimasak dalam kegiatan ini? Apakah ada makanan yang dirancang khusus untuk menantang anak lebih percaya diri?
4. Bagaimana setelah *cooking class* selesai?
5. Apakah Ibu bertanya kepada anak mengenai kegiatan yang baru saja mereka lakukan?
6. Teknik penilaian apa yang Ibu gunakan dalam kegiatan *cooking class* ini?
7. Menurut Ibu kegiatan *cooking class* itu melatih apa saja?
8. Menurut Ibu dalam kegiatan *cooking class* apa saja yang harus diajarkan? Apakah di dalamnya termasuk melatih kepercayaan diri? Kalau iya apa bu
9. Apa yang menjadi kendala saat kegiatan *cooking class* dilaksanakan?

Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA TENTANG IMPLEMENTASI COOKING CLASS BAGI PENGEMBANGAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DI TK AL MADINAH DEMAK

Wawancara 1

Nama Narasumber : Bu Ana (Kepala Sekolah)
Tanggal Wawancara : Sabtu, 27 September 2024
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah pendirian TK ini?
Latar belakang pendirian TK ini adalah masih minimnya lembaga di tingkat PAUD di wilayah desa Kalikondang Demak. Sehingga kami tergerak untuk mendirikan lembaga pada tahun 2022.
2. Ada berapa jumlah pendidik di TK ini?
Jumlah pendidik yang ada di sekolah ini berjumlah 5. Terdiri dari 1 kepala sekolah yang merangkap menjadi guru, dan 4 lainnya menjadi guru kelas
3. Ada berapa jumlah murid di TK ini?
Jumlah murid disekolah ini ada 73 anak, dimana dibagi menjadi kelompok A dan B, kelompok A1 berjumlah 16 anak, A2 berjumlah 16 anak., kelompok B1 berjumlah 16 anak, B2 16 anak dan B3 ada 9 anak.
4. Apakah benar di TK ini mengimplementasikan kegiatan cooking class?

iya benar, kami mengimplementasikan program cooking class setiap sebulan sekali, untuk jadwalnya sendiri minggu ke 2 untuk kelas A dan minggu ke 4 untuk kelas B

5. Apakah kegiatan cooking class tersebut diwajibkan?

Betul,, kegiatan cooking class ini saya wajibkan dari awal sekolah ini berdiri tahun 2022 dari tingkat TK A dan TK B, dan dijadikan salah satu program unggulan agar sedari dini anak mengenal dan memahami tentang kecakapan hidup sehari-hari, seperti apa itu memasak dan bagaimana prosesnya. Selain pengetahuan secara umum tersebut, hal-hal yang ingin dicapai pihak sekolah dalam mewajibkannya kegiatan ini ialah, agar mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang ada pada diri anak.

6. Apakah guru menjalankan cooking class dengan baik? Menurut Ibu bagaimana?

Alhamdulillah.. Menurut saya, para guru di TK Al Madinah Demak sudah melaksanakan kegiatan cooking class dengan sangat baik. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaiannya, semua dilakukan dengan memperhatikan keunikan masing-masing anak dan berpedoman pada tingkat perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan yang disusun tidak menjadi beban atau menyulitkan anak-anak.

7. Apakah Ibu memfasilitasi berbagai macam keperluan dalam cooking class?

Ya, guru memfasilitasi semua kebutuhan cooking class, mulai dari penyediaan alat dan bahan

hingga pendampingan saat anak-anak melakukan kegiatan memasak. Namun ada beberapa alat atau bahan itu diambilkan dari iuran anak.

8. Bagaimana penerapan kegiatan cooking class bisa berjalan dengan baik ?

Penerapan cooking class dilakukan melalui beberapa tahap:

- Perencanaan: Dibahas dalam rapat guru setiap awal semester 1 untuk menjadwalkan makanan yang akan dibuat, dan tiap awal bulan mempersiapkan alat dan bahannya serta metode pelaksanaannya.
- Pelaksanaan: Guru memberikan arahan tentang langkah-langkah memasak, mendampingi anak selama kegiatan, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- Evaluasi: Dilakukan melalui observasi dan pencatatan anekdot untuk menilai perkembangan anak, dengan hasil evaluasi dibahas bersama wali murid secara berkala

9. Bagaimana Ibu menilai dalam kegiatan cooking class tersebut dapat mengembangkan aspek perkembangan anak?

Cooking class dinilai mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti kepercayaan diri, keterampilan motorik halus, kemandirian, dan kemampuan sosial-emosional. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan keberanian mencoba hal baru, antusias anak dalam prosesi memasak, kepuasan atas hasil kerja mereka, serta kemampuan untuk menyelesaikan tugas

secara mandiri bahkan mereka dapat merasakan dan menghargai hasil masakan mereka sendiri.

10. Dimana tempat pelaksanaan cooking class / adakah tempat khusus atau tidak?

Untuk saat ini belum ada tempat khusus yang digunakan untuk kegiatan ini. Jadi ketika akan diadakan kegiatan cooking class disekolah, maka para guru akan mengubah ruangan kelas menjadi sebuah ruangan yang membebaskan diri anak untuk bereksplorasi dan menggali lebih dalam mengenai pengetahuan tentang memasaknya dan juga melatih aspek perkembangannya. Bisa juga didepan halaman sekolah. Namun, untuk kedepannya dari pihak sekolah tetap menginginkan pengadaan dapur khusus sekolah.

Demak, 27 September 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Al Madinah


Dwi Ratnasari, S.Pd

Peneliti


Alaika Aghitsny

Wawancara II

Nama Narasumber : Bu Susi (Guru Kelas)

Tanggal Wawancara : Sabtu, 10 September 2024

Tempat : Ruang Kelas

1. Kapan kegiatan *cooking class* dilaksanakan?

Kegiatan *cooking class* dilaksanakan sebulan sekali pada minggu ke 2 untuk kelas A dan minggu ke 4 untuk kelas B.

2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan *cooking class* di kelas?

Langkah-langkah pelaksanaannya diawali dengan baris berbaris doa terlebih dahulu seperti pembelajaran biasanya dilanjutkan guru menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan tema nya misalnya membuat jus bearti kita siapkan buah nya blender nya dll selanjutnya guru menjelaskan sedikit tentang tema memasaknya beserta tata caranya. Untuk pelaksanaannya guru kelas biasanya membagi beberapa kelompok kecil agar guru lebih mudah mengkondisikan, kemudian membagi tugas sesuai dengan temanya lalu anak mempraktikan dengan didampingi guru kelas. Setelah pelaksanaan diakhir biasanya ada evaluasi biasanya guru memberikan apresiasi kepada anak dan menanyakan pengalaman perasaan mereka saat itu lalu guru mencatat beberapa hal yang mungkin muncul

3. Apa saja makanan yang sudah pernah dimasak dalam kegiatan ini?

Udah banyak, yang sekiranya itu baik untuk asupan nutrisi yang cukup dan seimbang serta masih

mudah dibuat untuk anak-anak dan alat-alat saat memasak tidak membahayakan anak.

4. Bagaimana setelah cooking class selesai?

Setelah anak selesai dan sudah membereskan peralatan yang digunakan, kemudian anak-anak menandai masakannya dengan nama mereka dan foto bersama sebagai dokumentasi, selanjutnya makan bersama.

5. Apakah Ibu bertanya kepada anak mengenai kegiatan yang baru saja mereka lakukan?

Iya saya menanyakan mulai dari apa saja yang berhasil mereka lakukan dan perasaan mereka selama melakukan kegiatan tersebut senang atau tidak.

6. Teknik penilaian apa yang Ibu gunakan dalam kegiatan cooking class ini?

Saya menggunakan teknik observasi dan anekdot. Kedua metode tersebut dipilih karena dirasa paling tepat untuk diterapkan pada kegiatan cooking class, karena dalam observasi guru mengamati dari awal hingga akhir kegiatan cooking class tersebut apakah anak-anak sudah mulai berkembang dari kegiatan cooking class yang diadakan sebelumnya. Dan untuk catatan anekdot ini digunakan karena terkadang ada sikap atau perilaku anak yang khusus atau unik misalnya ketika anak belum memotong buah, belum mencuci bahan dan lain-lain, lalu ketika anak mampu maka hal tersebut dimasukkan ke dalam catatan anekdot. Tidak hanya hal-hal yang positif saja yang dicatat hal negatif atau kurang baik juga perlu untuk dicatat, misalnya saja ketika anak mengaduk dengan

kencang dan tumpah-tumpah atau berebut sesuatu hal dengan temannya maka hal tersebut juga perlu untuk dicatat.

Kegiatan evaluasi dirapatkan setiap satu bulan sekali yang dihadiri oleh kepala sekolah dan semua guru-guru TK Al Madinah. Dalam rapat evaluasi tersebut kami membahas hal-hal yang dialami selama pembelajaran, dari saran dan kritik guru bisa disampaikan dalam rapat tersebut, kemudian kepala sekolah dan guru-guru lainnya membuat solusi dan membuat persetujuan bersama, dan hal yang terpenting ialah harus ada komunikasi dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut harus disampaikan kepada wali murid dan direncanakan jauh sebelum hari pelaksanaan, sehingga pembelajaran berjalan lancar.

7. Menurut Ibu kegiatan cooking class itu melatih apa saja?

Dalam kegiatan cooking class hampir semua aspek perkembangan yang ada pada diri anak dapat terstimulus dan berkembang secara optimal. Mulai dari bahasa, seni, fisik motorik, kognitif, agama moral, sosial emosional.

8. Menurut Ibu dalam kegiatan cooking class apa saja yang harus diajarkan? Apakah di dalamnya termasuk melatih kepercayaan diri? Kalau iya apa bu?

Mengingat anak memiliki 6 aspek yang harus dikembangkan maka melalui kegiatan cooking class inilah keenam aspek tersebut yang harus disisipkan di setiap kegiatan cooking class. Untuk kepercayaan diri dalam kegiatan ini biasanya anak berani melakukan

sesuatu yang baru contoh nya mencoba hasil masakannya sendiri.

9. Apa yang menjadi kendala saat kegiatan cooking class dilaksanakan?

Yang menjadi kendala dalam kegiatan cooking class itu adalah mood perasaan anak. Ketika perasaan anak sedang tidak baik, maka hal itu akan berpengaruh dalam kegiatan anak. Seperti anak tidak menyelesaikan kegiatannya sampai selesai, berlari-lari ditengah kegiatannya, dan kemudia kembali lagi untuk meneruskan kegiatannya.

Demak, 10 September 2024

Mengetahui,
Guru kelas

Peneliti



Susilowati



Alaika Aghitsny

Lampiran 5 : Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara



Gambar 2. Memasukkan bahan ke blender, cooking class membuat jus



Gambar 2. Minum jus buatan sendiri



Gambar 4. Cooking class membuat jusuke



Gambar 5. Penerapan kegiatan p5 bersama orangtua

Lampiran 6 : Surat-Surat

LAMPIRAN SURAT-SURAT

a. Surat Pengajuan Judul Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALINONO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama Lengkap : Alaika Aghitsny
Program Studi : S.1 PIAUD

NIM : 2103106007
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

A. Usulan Judul Skripsi :

“IMPLEMENTASI COOKING CLASS DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DI TK AL MADINAH DEMAK”

B. Latar Belakang :

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada usia dini, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang kritis, di mana mereka mulai mengeksplorasi dunia sekitar, mengembangkan kemampuan motorik, kognitif, serta sosial-emosional. Salah satu aspek yang krusial dalam perkembangan sosial-emosional anak adalah kepercayaan diri.

Pada usia ini, anak-anak mulai membangun rasa percaya diri melalui interaksi mereka dengan lingkungan sekitar, serta pengalaman yang mereka peroleh dari berbagai aktivitas. Kepercayaan diri yang positif berperan penting dalam pembentukan identitas diri anak dan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan. Oleh karena itu, pendidikan yang efektif harus mencakup strategi yang mendukung perkembangan kepercayaan diri anak.

Cooking class, atau kelas memasak, telah muncul sebagai salah satu metode inovatif dalam pendidikan anak usia dini yang dapat mendukung pengembangan kepercayaan diri. Aktivitas ini menyediakan lingkungan yang kaya untuk eksplorasi, kreativitas, dan pembelajaran praktis. Cooking class memungkinkan anak untuk terlibat langsung dalam proses pembuatan makanan, mulai dari memilih bahan, mengikuti instruksi, hingga melihat hasil akhir dari upaya mereka. Keterlibatan aktif dalam kegiatan ini memberikan anak kesempatan untuk mengalami proses yang memberikan rasa pencapaian dan kepuasan pribadi.

Menurut penelitian oleh Smith dan Johnson (2020), kegiatan memasak dapat mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri anak dengan cara yang multifaset. Pertama, cooking class mengajarkan keterampilan praktis yang memungkinkan anak untuk merasa lebih mandiri dan mampu. Kedua, kegiatan ini melibatkan unsur sosial

yang mendorong kerja sama dan komunikasi dengan teman sebaya, yang merupakan bagian penting dari pengembangan keterampilan sosial dan kepercayaan diri. Ketiga, pengalaman melihat hasil konkret dari usaha mereka dalam bentuk makanan yang siap disantap memberikan dorongan positif yang dapat meningkatkan rasa pencapaian dan kepercayaan diri anak.

Penelitian sebelumnya cooking class juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan kognitif dan motorik. Anak-anak belajar tentang konsep matematika sederhana seperti pengukuran, penghitungan, serta memperkuat koordinasi tangan dan mata. Selain itu, proses memasak melibatkan elemen eksperimen dan problem solving, yang mendorong anak untuk berpikir kritis dan kreatif. Penelitian oleh Anderson dan Lewis (2019) menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam aktivitas memasak cenderung memiliki kemampuan problem solving yang lebih baik dan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan.

Di Indonesia, meskipun cooking class telah mulai diperkenalkan dalam beberapa lembaga pendidikan, masih ada kebutuhan untuk mengevaluasi dampaknya secara mendalam dalam konteks pendidikan usia dini. TK Al Madinah Demak, sebagai salah satu institusi yang mengintegrasikan cooking class dalam kurikulumnya, berkomitmen untuk memanfaatkan kegiatan ini sebagai alat untuk mengembangkan kepercayaan diri anak-anak mereka. Dengan pendekatan berbasis proyek (Project-Based Learning), TK Al Madinah tidak hanya fokus pada aspek teknis memasak, tetapi juga pada pembelajaran holistik yang melibatkan anak dalam setiap tahap proses, mulai dari perencanaan hingga evaluasi hasil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk menyelidiki bagaimana implementasi cooking class di TK Al Madinah Demak mempengaruhi kepercayaan diri anak usia dini. Dengan memahami dampak dari kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih efektif dan memberikan rekomendasi untuk lembaga pendidikan lainnya dalam merancang program yang mendukung perkembangan kepercayaan diri anak.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan cooking class dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kegiatan cooking class dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini?




3. Bagaimana pengaruh kegiatan cooking class terhadap perkembangan kepercayaan diri anak usia dini?

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan cooking class dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kegiatan cooking class dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan cooking class terhadap perkembangan kepercayaan diri anak usia dini.

E. Referensi Sementara yang digunakan :

1. Dewi, I. P., Syaifuddin, A. R., & Ahmad, K. I. (2023). Development of the Value of Early Childhood Independence (Multi-Site Study at Pembina Kindergarten and Baitul Ma'mur Kindergarten Banjarbaru City) Development of the Value of Early Childhood Independence (Multi-Site Study at Pembina Kindergarten and Baitul Ma'mur Kindergarten Banjarbaru City). *International Journal of Social Science and Human Research*, 6(06).
2. Amania, I. A., Karta, I. W., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2021). Penerapan Kegiatan Bermain Fun Cooking Dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(2), 230-235.
3. Jumaisah, J. (2022). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Melalui Cooking Class Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
4. Pardarina, N. O. V. I. (2019). *Efektivitas Bermain Melalui Cooking Class Dan Role Play Pada Perkembangan Karakter Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Sematang Borang Palembang* (Doctoral dissertation, Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta).
5. Maharani, J. F. (2023). Kegiatan Fun Cooking Class dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di Bobocil Kids Club Kota Mataram. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(4), 137-142.

<p>Mengesahkan: Ketua Jurusan PIAUD,</p>  <p>Dr. Sofa Muthohar, M.Ag NIP : 19750705 200501 1 001</p>	<p>Menyetujui: Wali Studi,</p>  <p>H. Mursid, M.Ag NIP :19670305 200112 1 001</p>	<p>Semarang, 2 September 2024 Mahasiswa Calon Peneliti,</p>  <p>Alaika Aghitsny</p>
<p>Dosen Pembimbing : H. Muthohar, M.Ag</p>		

b. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hanika Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 13 September 2024

Nomor : B-96 /Un.10.3//J.6/PP.00.13/09/2024
Lamp : -
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Bp. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Alaika Aghitsny
NIM : 2103106007
Judul : IMPLEMENTASI COOKING CLASS DALAM MENGEMBANGKAN
KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DI TK AL MADINAH
DEMAK

Dan menunjuk Saudara:
Bp. H. Mursid, M.Ag

Surat penunjukan ini hanya berlaku enam bulan dan akan ditinjau kembali jika dalam enam bulan tidak mampu menyelesaikan skripsi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Kajur PIAUD

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag
NIP : 19750705 200501 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

c. Surat Keterangan Nilai bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185 Website: <http://itb.walisongo.ac.id>

Hal : Nilai Bimbingan Tugas Akhir Non Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami selesai memberikan bimbingan skripsi mahasiswa :


Nama : Alaika Aghitsny
NIM : 2103106007
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini

Nilai Bimbingan : 3,8
Catatan Pembimbing : *mohon dipertahankan & bawa ke Pado Fali'o*

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 November 2024
Pembimbing


H. Mursid, M.Ag
NIP. 19670305 200112 1 001

d. Surat Pengesahan Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

No. : 237/Un.10.3/I.6/DA.04/10/2024
Hal : Pengajuan Tugas Akhir non Skripsi

Semarang, 30 Oktober 2024

Kepada Yth.
Dekan / Wakil Dekan I
Di Semarang

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Alaika Aghitsny
NIM : 2103106007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya bermaksud mengajukan permohonan pengajuan tugas akhir non skripsi yaitu penulisan artikel di jurnal As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini terakreditasi sinta 3 berlaku mulai 2022 sampai dengan 2027 dengan judul "*Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini*" sebagaimana terlampir, mohon kiranya bapak Dekan / Wakil Dekan I berkenan untuk dapat memberi surat pengesahan guna kelayakan sebagai tugas akhir non skripsi yang dijadikan sebagai syarat sidang munaqosyah.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 197507052005011001

Hormat Saya

Alaika Aghitsny
NIM. 2103106007

e. Surat Persetujuan Tugas Akhir Non Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, e-mail: fitk@walisongo.ac.id, Web: fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN

Nomor: 4694/Un.10.3/D1/DA.04.10/10/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal dan bukti hasil review (*correspondence author*), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa	: Alaika Aghitsny
NIM	: 2103106007
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Artikel Jurnal	: <i>Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini</i>
Nama Jurnal	: As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Penerbit Jurnal	: FTK UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
Status Akred. Jurnal	: Terakreditasi Peringkat 3
Masa Berlaku Akreditasi	: 5 Tahun (2022-2027)

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 01 November 2024

An.Dekan
Wakil Dekan I



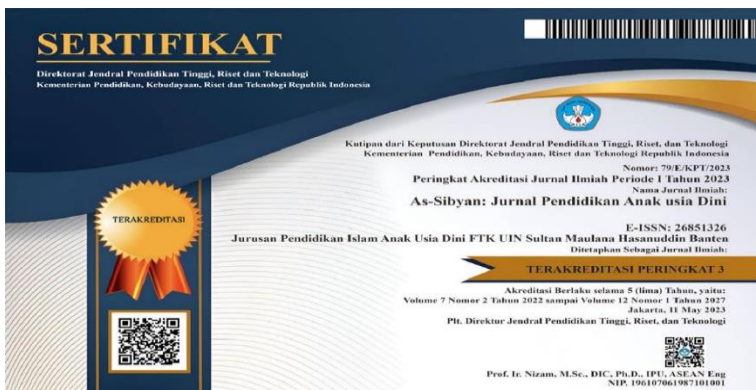
Dr. Mahfud Junardi, M.Ag.
NIP. 196903201998031004

HISTORI

Submit Artikel : 13 September 2024
Tahapan Review : 26 September- 9 Oktober 2024
Upload Revisi : 10 Oktober 2024
Publikasi : 17 Oktober 2024
Link :

<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/assibyan/article/view/10595>

The screenshot shows the journal's header with the logo and ISSN information. The main content area features an 'About the Journal' section with a detailed description of the journal's focus on Early Childhood Education (ECE) and its publication process. Below this, the article title 'Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini' is displayed, along with the author 'Alaika Aghitsny, Mursid Mursid' and the page range '219 - 230'. The article is indexed by Garuda, Moraref, Indonesia OneSearch, Google Scholar, BASE, SINTA, ICI, Scilit, Dimension, Internet Archive, ROAD, and DOAJ. The DOI is <https://doi.org/10.32678/assibyan.v9i2.10595>. The abstract has been viewed 52 times and the PDF has been downloaded 33 times. A 'Download pdf' button is available at the bottom right of the article preview.



as-sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

(P-ISSN: 2511-5518) (E-ISSN: 2685-1326)
 Email: piaudin@unswin.ac.id Website: <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/as-sibyan>
 PIIUD FTK UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
 Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani No. 30, Kp. Untari, Kel. Sakawana, Kec. Turag, Serang 43171

SURAT KETERANGAN TERBIT

Nomor : 58/SJPAUD/X/2024

Dewan Redaksi As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (SJPAUD) menyatakan bahwa naskah/artikel dengan identitas:

Judul : Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini

Penulis : 1*) Alaika Aghitsny, 2) Mursid

Afiliasi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Indonesia

Email : 1) 2103106007@student.walisongo.ac.id, 2) Mursid@walisongo.ac.id

*Penulis Koresponden

Telah diterima (*accepted*) untuk diterbitkan di As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (SJPAUD) Volume 9 Nomor 2 Bulan Desember Tahun 2024

Demikian surat keterangan terbit ini disampaikan. Atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Serang, 14 Oktober 2024

Editor In Chief,

as-sibyan
 P-ISSN: 2511-5518 E-ISSN: 2685-1326
 Imroatus

NIDN. 2014067802

Proses Publikasi

Workflow
Publication

Submission
Review
Copyediting
Production

Submission Files
Q Search

📎 31013-1 aghitsny, IMPLEMENTASI COOKING CLASS DALAM MENGENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI.docx	September 13, 2024	Article Text
📎 31058-1 iim, 10595-Article Text-cooking class-2nn.docx	September 20, 2024	Article Text

[Download All Files](#)

Pre-Review Discussions
Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Comments for the Editor	aghitsny 2024-09-13 10:18 PM	-	0	<input type="checkbox"/>
[as:sibyan] = perbaikan tata tulis=	iim 2024-09-19 11:28 AM	iim 2024-09-20 11:34 AM	2	<input type="checkbox"/>

Submission
Review
Copyediting
Production

Round 1

Round 1 Status

Submission accepted.

Notifications

[as:sibyan] Editor Decision	2024-10-08 05:00 AM
[as:sibyan] Editor Decision	2024-10-14 05:38 AM
[as:sibyan] Editor Decision	2024-10-15 05:30 AM

Reviewer's Attachments
Q Search

📎 31089-1 10595-Article Text-31059-1-4-20240920.docx	September 26, 2024
📎 31233-1 cooking class.docx	October 6, 2024

Revisions
Q Search
Upload File

📎 31244-2 Article Text, 10595-31089-1-5-20240926.docx (2)	October 9, 2024	Article Text
📎 31245-2 Article Text, 10595-31233-1-5-20241006.docx (2)	October 9, 2024	Article Text

Review Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
[as-sibyan] == penulisan revisi dari reviewer ===	iim 2024-10-11 07:57 PM	aghitsny 2024-10-12 09:22 AM	1	<input type="checkbox"/>
[as-sibyan] = hasil penelusuran similarity/kemiripan naskah =	iim 2024-10-12 01:11 PM	-	0	<input type="checkbox"/>

Workflow **Publication**

Submission
Review
Copyediting
Production

Copyediting Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
<i>No Items</i>				

Copyedited [Search](#)

📄 31283-1 ciptodo, 10595-ed-cookingclass.docx	October 15, 2024	Article Text
------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------	--------------

Submissions

My Queue
Archives 1
[Help](#)

Archived Submissions [New Submission](#)

10595 Aghitsny et al. Implementasi Cooking Class Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini	Published	📄 1
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alaika Aghitsny
2. Tempat & Tanggal Lahir: Demak, 23 Mei 2003
3. Alamat Rumah : Desa Gebangarum 01/02,
Kec. Bonang, Kab. Demak
4. No.HP/WA : 088802736904
5. Email :
2103106007@student.walisongo.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK Budi Luhur Bonang
 - b. SD Negeri 01 Gebangarum
 - c. MTs Negeri 05 Demak
 - d. MAN Demak
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. TPQ Miftahul Ulum Gebangarum
 - b. Madrasah Diniyah Miftahul Ulum
Gebangarum
 - c. Pondok Pesantren Darul Ulum Bonang

C. Prestasi Akademik

1. Publikasi Artikel Jurnal Sinta 3 (As Sibyan)
2. Publikasi Artikel Jurnal Sinta 5 (Ajad)

D. Karya Ilmiah

1. Implementasi Cooking Class Bagi Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini
2. Istighotsah Rabu Pon sebagai Wahana Moderasi Beragama dan Multikulturalisme di Masyarakat Jawa Desa Sigayam

Semarang, 17 Desember 2024



Alaika Aghitsny

NIM : 2103106007